BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mulai dari dalam kandungan sampai beranjak dewasa hingga lanjut usia tetap membutuhkan pendidikan. Secara umum, kepribadian siswa terbentuk melalui pendidikan, pengalaman, serta kebiasaan yang dijalani dalam kehidupannya.[2] Pendidikan merupakan bagian yang sangat dibutuhkan manusia untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta membentuk kepribadian. Pendidikan juga menjadi salah satu untuk mempersiapkan manusia agar mampu menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan dalam kehidupan.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek pengetahuan, tetapi juga pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.[3] Pendidikan sebagai dorongan untuk seseorang terlibat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran untuk memperluas wawasan serta mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi dinamika kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

---

[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal.53.

[3] Abd Rahman dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur - Unsur Pendidikan*, Vol 2, No. 1, (Juni 2022), hal. 2-3.

Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan peserta didik, mulai dari proses penerimaan di sekolah, pembinaan selama masa pembelajaran, hingga mereka menuntaskan pendidikan dan berstatus sebagai alumni, manajemen kesiswaan mencakup pengaturan peserta didik mulai dari tahap penerimaan *(input)*, proses pembelajaran, hasil belajar *(output)*, hingga lulus *(outcome)* dari lembaga pendidikan.[4]

Keberlangsungan proses pendidikan tidak terlepas dari peran manajemen kesiswaan dalam pengelolaan peserta didik. Manajemen kesiswaan merupakan bagian utama dalam proses penyelenggaraan layanan peserta didik yang mencakup berbagai tahap. Untuk mendukung tujuan pendidikan, manajemen kesiswaan diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Manajemen kesiswaan merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik. Beragam program yang dilaksanakan menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sekaligus meningkatkan motivasi dalam belajar. Faktanya, masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah yang nanti nya dapat menghambat perkembangan kompetensi peserta didik, membatasi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta terjadinya penurunan motivasi belajar.

[4] Mutia Putri, M. Giatman dan Ernawati, *Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar*, (JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol 6, No 2, (2021), hal. 120.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan serta menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mendukung proses belajar peserta didik.[5] Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mampu meraih prestasi. Dapat dilihat dari kemauan mereka untuk belajar secara terus-menerus serta tingginya rasa ingin tahu dalam memahami sesuatu.

Motivasi belajar menjadi sebagai dorongan bagi siswa untuk berperan dalam berbagai kegiatan di sekolah yang tidak hanya berhubungan dengan pembelajaran tetapi juga kegiatan organisasi dan pengembangan karakter sehingga dapat menumbuhkan kemandirian kepercayaan diri serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pendidikan. Motivasi belajar juga mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai fokus penelitian, peneliti melakukan observasi secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar dilaksanakan dengan cara melihat langsung. Dengan tujuan untuk mengetahui secara umum proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.[6]

---

[5] Yogi fernando, Popi andriani, dkk, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol 2, No.3, (Juli 2024), hal.63.

[6] Observasi di MAN 3 Blitar, pada tanggal 24 Februari 2025, Pukul 08.00 WIB.

Perencanaan kesiswaan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar berisi jenis dan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan dilengkapi rencana kegiatan anggaran madrasah. Sehingga memperoleh gambaran kegiatan secara utuh selama satu tahun. Semua kegiatan di evaluasi secara berkala, setelah itu di akhir tahun menyusun laporan secara menyeluruh, hasilnya akan dijadikan pedoman untuk kegiatan kesiswaan tahun berikutnya.[7]

Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai manajemen kesiswaan karena aspek tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikenal memiliki pengelolaan pendidikan yang baik serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik. Berbagai program yang dilaksanakan menjadi salah satu bentuk dalam mendorong semangat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar."**

[7] Wawancara dengan Ibu Choirunikmah S.Pd, Pada tanggal 25 Februari 2025, Pukul 10.00 – 10.30

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman peneliti. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan pengembangan pembahasan yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi UIN SATU tulungagung

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

   b. Bagi Waka Kesiswaan

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam pengelolaan dan pengembangan program kesiswaan yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

   c. Bagi Peneliti selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan penjelasan mengenai judul penelitian agar pembaca memahami tujuan penelitian sehingga tidak terjadi salah pengertian. Penegasan istilah ada dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses pengelolaan kegiatan peserta didik mulai dari penerimaan siswa di sekolah hingga mereka lulus atau keluar dari sekolah, dengan tujuan untuk mengembangan potensi siswa secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.[8]

Berdasarkan penjelasan tersebut, manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah, mulai dari mereka diterima sebagai siswa baru hingga menyelesaikan pendidikan atau sebagai alumni. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki.

b. Motivasi Belajar

Menurut Sadirman A.M motivasi merupakan usaha untuk mendorong seseorang melakukan suatu tindakan. Motivasi dapat

[8] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 45-46.

dipahami sebagai dorongan, baik dari dalam maupun luar diri seseorang, untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Selain itu, motivasi juga dapat dimaknai sebagai kondisi yang berasal dari dalam diri individu.[9]

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam menciptakan keadaan yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu, dan apabila muncul rasa tidak suka, maka akan berusaha menghilangkan perasaan tersebut.

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "Manajemen Kesiswan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Blitar" bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen kesiswaan merencanakan serta membina peserta didik melalui pendekatan langsung. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh bidang kesiswaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

[9] Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), hal. 73.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini:

1. **BAB I,** merupakan bagian pendahuluan yang memuat gambaran umum mengenai masalah yang akan diteliti. Bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.
2. **BAB II,** memaparkan landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian, pembahasan mengenai manajemen kesiswaan dan motivasi belajar, penelitian terdahulu, serta paradigma penelitian.
3. **BAB III,** menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap - tahap penelitian.
4. **BAB IV,** Pemaparan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian. Pada bagian deskripsi disajikan uraian data yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. **BAB V,** yaitu memaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.
6. **BAB VI,** yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.